



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kegiatan agribisnis dibidang peternakan dapat dibagi menjadi peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau, kambing dan lain-lain. Peternakan hewan kecil seperti kelinci, bebek, ayam pedaging, ayam ras petelur dan lain-lain.

Jawa Timur merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi untuk melakukan pengembangan di bidang peternakan ayam ras petelur tepatnya di wilayah Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang. Pengembangan tersebut dapat dilihat dari populasi ternak perunggasan ayam ras petelur. Berikut ini data jumlah populasi ayam ras petelur di Kecamatan Kepanjen dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Populasi ayam ras petelur di Kecamatan Kepanjen

Tahun	Jumlah (ekor)
2014	11 167
2015	18 700
2016	18 972
2017	19 455

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Kepanjen 2018.

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa jumlah populasi ayam ras petelur di kecamatan Kepanjen dalam empat tahun terakhir ini mengalami kenaikan pertahunnya. Peningkatan tersebut diperoleh adanya akibat dari timbulnya kesadaran masyarakat yang sadar dengan pangan yang sehat dan bergizi. Selain itu peningkatan penduduk di kecamatan Kepanjen setiap tahun membuat kebutuhan pangan termasuk telur terus meningkat. Sehingga peternakan ayam petelur dapat meningkatkan produksi telur dengan meningkatkan budidaya ayam petelur dan dapat memenuhi permintaan dan penawaran konsumen.

Kandang serta peralatan yang ada di dalamnya merupakan sarana pokok untuk terselenggarakannya pemeliharaan ayam secara intensif, berdaya guna dan berhasil guna. Ayam akan terus menerus berada di dalam kandang, oleh karena itu kandang harus dirancang dan ditata agar menyenangkan dan memberikan kebutuhan hidup yang sesuai bagi ayam-ayam yang berada di dalamnya. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam hal ini adalah pemilihan tempat atau lokasi untuk mendirikan kandang serta konstruksi atau bentuk kandang itu sendiri. Berdasarkan konstruksi kandang, kandang dapat dibedakan menjadi kandang baterai, kandang postal, dan kandang panggung.

Kandang baterai ini menggunakan sistem alas berlubang atau kawat. Kandang baterai adalah sangkar segi empat yang disusun secara berderet memanjang dan bertingkat dua atau lebih. Kandang baterai berbentuk kotak yang bersambung satu dengan yang lain terbuat dari kayu, bambu atau kawat. Masing-masing kotak berukuran lebar 30 sampai 35 cm, panjang 45 cm dan tinggi 60 cm. Lantai kandang baterai letaknya agak miring ke salah satu sisi sekitar 6-7 cm. Ada beberapa bentuk kandang baterai antara lain; Single deck (kandang baterai 1 tingkat), Double deck (kandang baterai 2 tingkat), Triple deck (kandang baterai 3 tingkat), Four deck dan Five deck hampir sama dengan Triple deck tetapi menggunakan 4 dan 5 tingkat.





Sistem kandang baterai bertujuan agar ayam tidak terlalu banyak mengeluarkan tenaga, dengan demikian energi dimanfaatkan untuk metabolisme tubuh, khususnya untuk ayam memproduksi telur. Keunggulan kandang sistem baterai adalah kandang lantai kandang yang selalu bersih karena kotorannya jatuh ke tempat penampungan, peredaran udara lebih lancar, dapat menampung ayam lebih banyak, pengontrolan penyakit lebih mudah dan dapat menimbulkan penyakit coccidiosis, serta konversi pakan lebih baik. Penggunaan kandang sistem baterai memerlukan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan sistem litter, memerlukan penanganan ekskreta secara serius serta dapat menyebabkan lepuh pada dan cacat kaki.

Peternakan ayam petelur Pak Man berjumlah 1500 ekor ayam. Telur ayam yang dihasilkan setiap harinya sekitar  $\pm 75$  Kg dengan kisaran harga Rp 18.000 – 24.000 (harga fluktuatif). Pada saat ini produksi sebesar  $\pm 75$  Kg masih belum mencukupi permintaan pelanggan. Permintaan pelanggan yang makin meningkat seiring penambahan penduduk di wilayah kepanjen. Permintaan pelanggan yang makin tinggi tersebut membuat peternak kekurangan. Adapun solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan peningkatan produksi telur dengan penambahan kandang baterai.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penulis tugas akhir ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal peternakan ayam petelur pak dengan melakukan pengembangan usaha penambahan kandang baterai untuk peningkatan produksi telur.
2. Mengkaji rencana kelayakan pengembangan bisnis peningkatan produksi telur secara finansial atau non finansial

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian pengembangan bisnis merupakan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Peternakan Ayam Petelur Pak Man selama minggu yaitu pada tanggal 4 Februari sampai 27 April 2019. Lokasi Peternakan Ayam Petelur Pak Man berada di Jalan Supriadi RT 010 RW 003 Desa Mangunrejo, kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

### 2.2 Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada kajian pengembangan bisnis ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber yang terkait dengan berjalannya kegiatan yang dilakukan selama melakukan praktik kerja lapangan di Peternakan Ayam Petelur Pak Man. Sedangkan data sekunder merupakan data untuk mendukung data primer, beberapa sumber data sekunder diperoleh dari studi pustaka buku, internet, tulisan ilmiah, dan perpustakaan Institut